ANALISIS NILAI PERUSAHAAN MENGGUNAKAN MODEL TOBINS-Q UNTUK MENILAI KINERJA BRI TBK PERIODE 2013-2022

Jamaludin
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
e-mail: dosen01020@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis nilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's-Q, untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2022**.** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskritif kuantitatif. Alat analilsis yang digunakan adalah menggnakan model Tobins-Q dan menggunakan rumus *Return on Asset* untuk mengetahui kinerja keuangannya dan ditentukan dengan menggunakan standar industri perbankan. Hasil penelitian adalah Nilai perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2023 adalah jika dilihat dari nilai Tobins-Q pada tahun 2013-2022 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria *overvalued*. Untuk kinerja keuangannya pada tahun 2013-2022 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria 1 yaitu sangat sehat. Bank Rakyat Indonesia menunjukan kinerja yang baik sesuai dengan tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat.

Kata kunci: *nilai perusahaan; return on assets; tobins-q*

Abstract

*The purpose of this research is to find out and analyze the value of the company using Tobin's-Q, to know and analyse the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Period 2013-2022**.** The research method used is quantitative research method with a quantitatively descriptive approach. The analytical tool used is to calculate the Tobins-Q model and use the Return on Asset formula to determine its financial performance and is determined using banking industry standards. The company value of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Period 2013-2023 is if seen from the value of Tobins-Q in the year 2013-2022 the management of the company at PT Banco Rakyat Indonesia tbk succeeded in managing the assets/assets of its company and is in overvalued criteria. It's on criterion one that's very healthy. The People's Bank of Indonesia has shown good performance in line with the growing level of public confidence.*

Keywords: *company value; return on assets; tobins-q*

PENDAHULUAN

Harningsih (2019) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai suatu kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Rochmah & Hendra Titisari, 2022) (1). Memaksimalkan nilai pasar perusahaan berarti memaksimalkan harga saham, harga saham menentukan kesan investor terhadap perusahaan. investor lakukan lebih percaya pada perusahaan bernilai tinggi Investor membeli saham dengan harga tinggi. Harga saham sudah Hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan berarti jika harga saham tinggi maka nilainya akan turun Perusahaan juga tinggi karena ada peningkatan permintaan saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar percaya kinerja perusahaan, tetapi pasar juga merupakan prospek masa depan perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016) (2).

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam

menghasilkan laba selama pereode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainya (Priatna, 2016) (3). Profitabilitas merupakan informasi penting untuk investor karena dapat meggambarkan baik buruknya prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin tinggi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan rasio ROA. *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2016:201) (4) adalah rasio yang menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan menurut Ryan(2016:112) "*Return on Assets* (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset (Yudha, 2022) (5). Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain." Sebagai bahan analisis dalam penelitian ini, berikut saya sajikan data laporan kleuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, 2013-2022.

Tabel 1. Data MVE, Debt, dan Total Aset Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2022

No	Tahun	Market Value of Equity (MVE)	DEBT (dalam Jutaan rupiah)	Total Aset (dalam Jutaan rupiah)
1	2013	178.851.424.500	546.855.504	626.182.926
2	2014	287.395.737.300	704.217.592	801.955.021
3	2015	279.444.570.845	765.299.133	878.426.312
4	2016	280.534.419.900	856.831.836	1.003.644.426
5	2017	448.978.748.400	959.439.711	1.127.447.489
6	2018	451.445.664.600	1.111.622.961	1.296.898.292
7	2019	542.721.564.000	1.183.155.670	1.416.758.840
8	2020	514.352.027.700	1.278.346.276	1.511.804.628
9	2021	622.906.170.447	1.386.310.930	1.678.097.734
10	2022	748.701.467.923	1.562.243.693	1.865.639.010

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat perkembangan Market Value of Equity (MVE) dari tahun 2013 mengalami flutuatif namun cenderung mengalami peningkatan, kondisi Debt dari tahun 2013-2022 mengalami peningkatan, sedangkan untuk total asetnya mengalami peningkatan.

Tabel 2. Laba Bersih dan Total Aset PT Bank Rakyat IndonesiaTbk Priode 2013 - 2022

No	Tahun	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah	Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)
1	2013	21.354.330	626.182.926
2	2014	24.253.845	801.955.021
3	2015	25.410.788	878.426.312
4	2016	26.227.991	1.003.644.426
5	2017	29.045.049	1.127.447.489
6	2018	32.418.486	1.296.898.292
7	2019	34.413.825	1.416.758.840
8	2020	18.660.393	1.511.804.628

9	2021	30.755.766	1.678.097.734
10	2022	51.408.207	1.865.639.010

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perkembangan laba bersih dari tahun 2013 mengalami fluktuatif namun cenderung mengalami peningkatan, kondisi total asset dari tahun 2013-2022 mengalami peningkatan. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana Nilai Perusahaan dengan menggunakan Model Tobins-Q pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022 ?
b. Bagaimana Kinerja Keuangan dengan menggunakan Return on Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022 ?

Tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui dan menganalisis Nilai Perusahaan dengan menggunakan Model Tobins-Q pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022;
b. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik untuk menjelaskan, memprediksi, atau menguji hubungan antara variabel. Metode ini biasanya melibatkan pengumpulan data dalam jumlah besar dan analisis statistik untuk mendapatkan hasil yang objektif. Lokasi pada penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Gedung BRI Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46. Jakarta 10210. Indonesia. Namun data yang digunakan hanya murni mengambil data sekunder dari website resmi Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu bri.co.id.

Menurut Sugiyono (2018: 80) (6) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakeristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2012 sampai dengan 2022.

Menurut Sugiyono (2018: 81) (7) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2012 sampai dengan 2022.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini sering digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang mendalam dari individu atau kelompok yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman yang sesuai dengan topik penelitian. "*Purposive sampling involves selecting respondents based on specific characteristics or criteria relevant to the research objectives, ensuring that the participants can provide meaningful insights*" (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016).

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis rasio yaitu menggambarkan suatu hubungan dengan jumlah tertentu antara satu dengan yang lainnya.

Analisis rasio yang digunakan yaitu analisis rasio Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak. Rumus (Kasmir, 2016) (8) :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \text{x} 100\%$$

Sedangkan untuk menilai kinerja dengan menggunakan standar Industri dari Bank Indonesia.

Tabel 3. Standar Industri ROA

Peringkat	Rasio ROA	Predikat
1	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
2	1,25 % < ROA ≤ Q,5 %	Sehat
3	0,5 % < ROA ≤ 1,25 %	Cukup Sehat
4	0 % < ROA 0,5 % ≤	Kurang Sehat
5	ROA ≤ 0 %	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Skala yang digunakan untuk pengukuran nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Tobin's Q digunakan sebagai alat ukur untuk menilai perusahaan yang dilihat dari nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin'sQ dapat mencerminkan seberapaefektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Dzahabiyya et al., 2020). Berikut adalah rumus Tobins-Q menurut Dzahabiyya et al (2020).

$$Tobins - Q = \frac{MVE + Debt}{Total\ Asset}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Perhitungan Tobins-Q

Tobin's Q. Tobin's Q digunakan sebagai alat ukur untuk menilai perusahaan yang dilihat dari nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin'sQ dapat mencerminkan seberapaefektif perusahaan dalam 31 memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Dzahabiyya et al., 2020). Berikut adalah rumus Tobins-Q menurut Dzahabiyya et al (2020).

$$Tobins - Q = \frac{MVE + Debt}{Total\ Asset}$$

Tabel 4. Data MVE, Debt, dan Total Aset PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2022

No	Tahun	MVE	DEBT (dalam jutaan rupiah)	Total Aset (dalam jutaan rupiah)
1	2013	178.851.424.500	546.855.504	626.182.926
2	2014	287.395.737.300	704.217.592	801.955.021
3	2015	279.444.570.845	765.299.133	878.426.312
4	2016	280.534.419.900	856.831.836	1.003.644.426
5	2017	448.978.748.400	959.439.711	1.127.447.489
6	2018	451.445.664.600	1.111.622.961	1.296.898.292
7	2019	542.721.564.000	1.183.155.670	1.416.758.840
8	2020	514.352.027.700	1.278.346.276	1.511.804.628
9	2021	622.906.170.447	1.386.310.930	1.678.097.734
10	2022	748.701.467.923	1.562.243.693	1.865.639.010

Sumber: Laporan Keuangan PT bank Rakyat Indonesia Tbk (Data diolah, 2024)

a. $Tobins - Q_{2013} = \frac{178.851.424.500+546.855.504}{626.182.926}$ = 286,495 (2,86 %)
b. $Tobins - Q_{2014} = \frac{287.395.737.300+704.217.592}{801.955.021} = 359,247$ (3,59 %)
c. $Tobins - Q_{2015} = \frac{279.444.570.845+765.299.133}{878.426.312}$ = 318, 990 (3,18%)
d. $Tobins - Q_{2016} = \frac{280.534.419.900+856.831.836}{1.003.644.426}$ = 280, 369 (2,80%)
e. $Tobins - Q_{2017} = \frac{448.978.748.400+959.439.711}{1.127.447.489}$ = 399, 076 (3,99%)
f. $Tobins - Q_{2018} = \frac{451.445.664.600+1.111.622.961}{1.296.898.292}$ = 348,953 (3,48%)
g. $Tobins - Q_{2019} = \frac{542.721.564.000+1.183.155.670}{1.416.758.840}$ = 383, 901 (3,83%)
h. $Tobins - Q_{2020} = \frac{514.352.027.700+1.278.346.276}{1.511.804.628}$ = 341,069 (3,41%)
i. $Tobins - Q_{2021} = \frac{622.906.170.447+1.386.310.930}{1.678.097.734}$= 372, 023 (3,72 %)
j. $Tobins - Q_{2022} = \frac{748.701.467.923+1.562.243.693}{1.865.639.010}$=402,148 (4,02)

Tabel 5. Nilai Tobins-Q

NO	Tahun	Nilai Tobins-Q (%)	Perkembangan
1.	2013	2,86	-
2.	2014	3,59	0,73 % (naik)
3.	2015	3,18	0,41 % (turun)
4.	2016	2,80	0,38 % (turun)
5.	2017	3,99	1,19 % (naik)
6.	2018	3,48	0,51 % (turun)
7.	2019	3,83	0,35 % (naik)
8.	2020	3,41	0,42 % (turun)
9.	2021	3,72	0,31 % (naik)
10.	2022	4,02	0,3 % (naik)

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat nilai Tobins-Q tahun 2013- 2022 mengalami perubahan naik turun (fluktuatif setiap tahun), pada tahun 2013 nilai Tobins Q sebesar 2,86 persen, mengalami kenaikan 0,73 % pada tahun 2014, namun turun Kembali sebsar 0,4 % pada tahun 2015, tahun 2016 juga turun sesebesar 0,38 %, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,19 %, namun turun Kembali pada tahun 2018 sesebar 0,51 %, pada tahun 2019 naik sebesar 0,35%, tahun 2020 mengalami penuruna sebesar 0,42 %, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,31 %, serta pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,3%.

b. Hasil Perhitungan Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2016:202), Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menujukkan hasil (return) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas menajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk menghitung Return on Assets (ROA) menurut Kasmir:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} x\ 100\ \%$$

Tabel 6. Data Laba Bersih dan Total Asset
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022

No	Tahun	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah	Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)
1	2013	21.354.330	626.182.926
2	2014	24.253.845	801.955.021
3	2015	25.410.788	878.426.312
4	2016	26.227.991	1.003.644.426
5	2017	29.045.049	1.127.447.489
6	2018	32.418.486	1.296.898.292
7	2019	34.413.825	1.416.758.840
8	2020	18.660.393	1.511.804.628
9	2021	30.755.766	1.678.097.734
10	2022	51.408.207	1.865.639.010

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Perhitungan ROA

1). $ROA2013 = \frac{21.354.330}{626.182.926} x\ 100\ \% = 3{,}41$

2). $ROA2014 = \frac{24.253.845}{801.955.021} x\ 100\ \% = 3{,}02$

3). $ROA2015 = \frac{25.410.788}{878.426.312} x\ 100\ \%$=2,89

4). $ROA2016 = \frac{26.227.991}{1.003.644.426} x\ 100\ \%$=2,61

5). $ROA2017 = \frac{29.045.049}{1.127.447.489} x\ 100\ \% = 2{,}57$

6). $ROA2018 = \frac{32.418.486}{1.296.898.292} x\ 100\ \%$ = 2,49

7). $ROA2019 = \frac{34.413.825}{1.416.758.840} x\ 100\ \% = 2{,}42$

8). $ROA2020 = \frac{18.660.393}{1.511.804.628} x\ 100\ \%$ = 1,23

9). $ROA2021 = \frac{30.755.766}{1.678.097.734} x\ 100\ \%$ = 1,83

10). $ROA2022 = \frac{51.408.207}{1.865.639.010} x\ 100\ \%$=2,75

Tabel 7. Hasil Perhitungan ROA

NO	Tahun	Nilai ROA (%)	Perkembangan
1.	2013	3,41	-
2.	2014	3,02	0,39(turun)
3.	2015	2,89	0,13 (turun)
4.	2016	2,61	0,28 (turun)
5.	2017	2,57	0,04 (turun)
6.	2018	2,49	0,08 (turun)
7.	2019	2,42	0,07 (turun)
8.	2020	1,23	1,19 (turun)
9.	2021	1,83	0,66 (naik)
10.	2022	2,75	0,92 (naik)

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertuang dalam table diatas, dapat dilihat kondisi ROA sejak tahun 2013-2020 mengalami penurunan secara berturut-turut, dan Kembali naik pada tahun 2021-2022.

Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan dengan menggunakan Model Tobins-Q pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

Menurut (Sudiyanto & Puspitasari, 2010) menyebutkan skors dari Tobin's Q ratio antara lain:

1) Jika hasil Tobin's Q > 1 berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan, ***Overvalued***
2) Jika hasil Tobin's Q < 1 berarti manajemen perusahaan telah gagal dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan.***Undervalued***
3) Jika hasil Tobins'Q = 1 berarti manajemen perusahaan Stagnan dalam pengelolaan aset perusahaan. ***Average***

Tabel 8. Nilai Tobins-Q

NO	Tahun	Nilai Tobins-Q (%)	Perkembangan
1.	2013	2,86	-
2.	2014	3,59	0,73 % (naik)
3.	2015	3,18	0,41 % (turun)
4.	2016	2,80	0,38 % (turun)
5.	2017	3,99	1,19 % (naik)
6.	2018	3,48	0,51 % (turun)
7.	2019	3,83	0,35 % (naik)
8.	2020	3,41	0,42 % (turun)
9.	2021	3,72	0,31 % (naik)
10.	2022	4,02	0,3 % (naik)
Total		**34,88 %**	***Overvalued***
Rata-rata		**3,488 %**	

Sumber: Data diolah (2024)

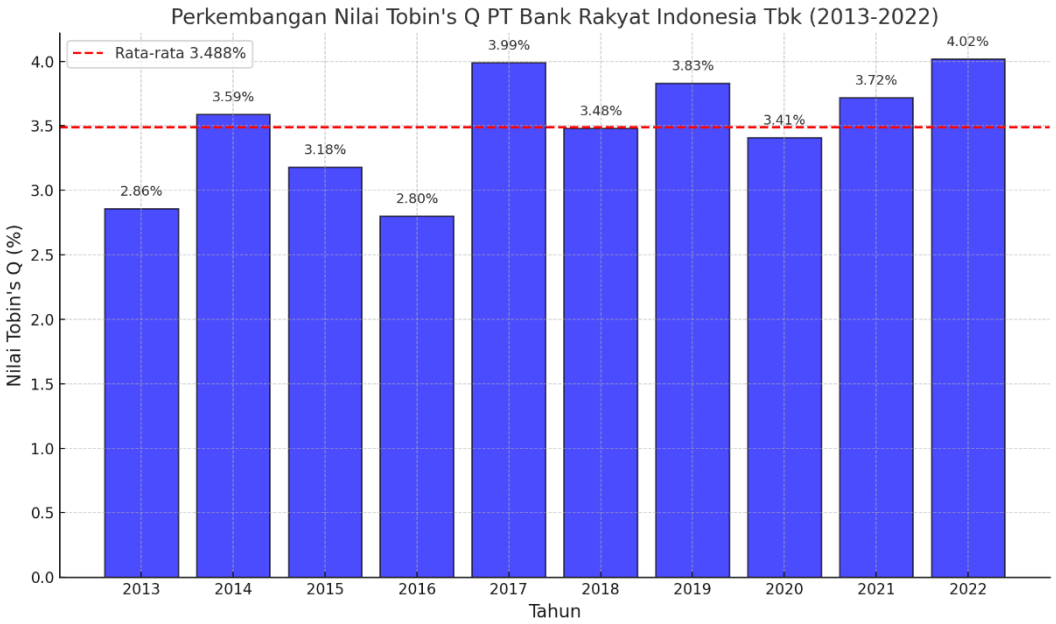

Gambar 1. PerkembanganNilai Tobin's Q

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2013 sebesar 2,86 %, nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2013 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2014 sebesar 3,59% %, nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2014 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2015 sebesar 3,18 %, nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2015 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2016 sebesar 2,80 %, nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2016 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2017 sebesar 3,99 %, nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2017 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2018 sebesar 3,48 %, nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2018 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2019 sebesar 3,83 %, nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2019 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2020 sebesar 3,41 %, nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2020 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat

Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2021 sebesar 3,72 %, nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2021 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2022 sebesar 4,02 %, nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2022 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Kesimpulan. berdasarkan hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2013-2022 sebesar 34,88 %, dengan nilai rata-rata sebesar 3,488%. nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2013-2022 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.

Berdasarkan analisis Tobin's Q dari tahun 2013 hingga 2022, dapat disimpulkan bahwa **manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk telah berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaan secara efektif**. Keberhasilan ini tercermin dari kemampuan perusahaan untuk mempertahankan status ***overvalued*** dalam jangka panjang. Prestasi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja perusahaan yang solid.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signaling oleh Spence (1973), nilai Tobin's Q yang tinggi dapat berfungsi sebagai sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Berger dan Mester (1997) juga menyatakan bahwa bank yang efisien dalam pengelolaan asetnya cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Hal ini sejalan dengan kemampuan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam mempertahankan kinerja stabil.

Tobin's Q adalah indikator penting dalam mengevaluasi nilai pasar perusahaan relatif terhadap nilai buku aktiva. Teori ini dikembangkan oleh James Tobin, yang menyatakan bahwa jika nilai Q lebih dari 1 (Q > 1), maka pasar menilai perusahaan memiliki potensi pengembalian yang tinggi atas aktiva yang dimilikinya. (Tobin, J. 1969)

Menurut penelitian oleh Morck, Shleifer, dan Vishny (1988), perusahaan dengan kinerja keuangan yang solid dan nilai Tobin's Q tinggi cenderung menarik perhatian investor karena mencerminkan kepercayaan pasar.

Studi yang dilakukan oleh Chung dan Pruitt (1994) menemukan bahwa Tobin's Q merupakan indikator yang valid untuk mengukur nilai perusahaan, terutama dalam mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset.

2. Kinerja Keuangan dengan menggunakan Return on Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

Tabel 9. Standar Industri ROA

Peringkat	Rasio ROA	Predikat
1	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
2	1,25 % < ROA ≤ Q,5 %	Sehat
3	0,5 % < ROA ≤ 1,25 %	Cukup Sehat
4	0 % < ROA 0,5 % ≤	Kurang Sehat
5	ROA ≤ 0 %	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel 10. Tabel Nilai ROA

NO	Tahun	Nilai ROA (%)	Perkembangan	Nilai Rasio Yang diperoleh	Predikat
1.	2013	3,41	-	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
2.	2014	3,02	0,39(turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
3.	2015	2,89	0,13 (turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
4.	2016	2,61	0,28 (turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
5.	2017	2,57	0,04 (turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
6.	2018	2,49	0,08 (turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
7.	2019	2,42	0,07 (turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
8.	2020	1,23	1,19 (turun)	1,25% ROA≤ 1,5 %	Sehat
9.	2021	1,83	0,66 (naik)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
10.	2022	2,75	0,92 (naik)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
Total persentase		25,22%		Melebihi 1,5 %	
Rata-rata		2,522 %	Angka berada pada Nilai Rasio ROA > 1,5 %		
Kesimpulan			**SANGAT SEHAT**		

Sumber: Data diolah (2024)

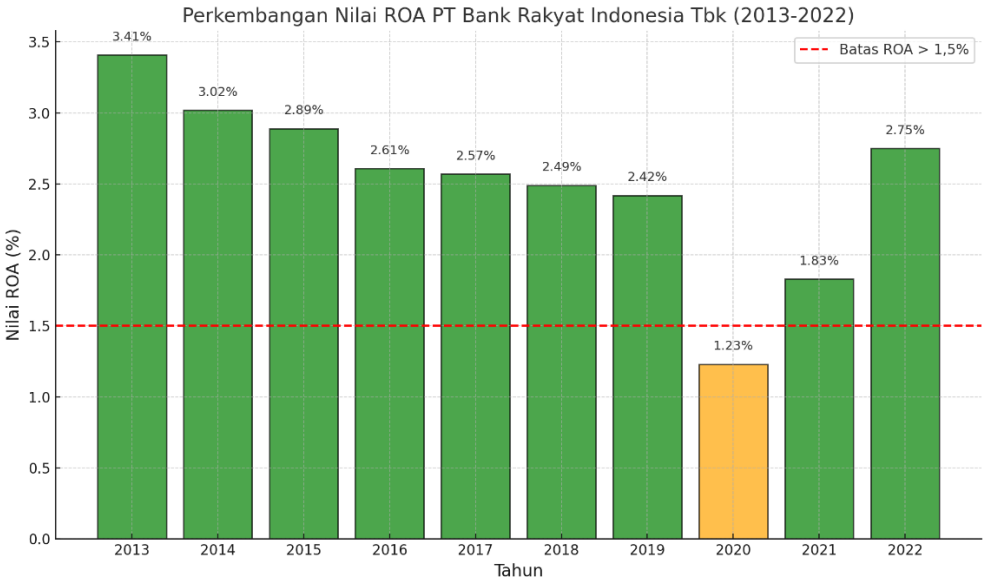

Gambar 2. Perkembangan Nilai ROA

Berdasarkan informasi pada table 4.6 dan grafik diatas, pada tahun 2013 nilai ROA sebesar 3,41 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2013 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**. Pada tahun 2014 nilai ROA sebesar 3,02 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2014 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Pada tahun 2015 nilai ROA sebesar 2,89 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2015 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**. Pada tahun 2016 nilai ROA sebesar 2,61 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2016 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Pada tahun 2017 nilai ROA sebesar 2,57 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2017 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**. Pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 2,49 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2018 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Pada tahun 2019 nilai ROA sebesar 2,42 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2019 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**. Pada tahun 2020 nilai ROA sebesar 1,23 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2020 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SEHAT**.

Pada tahun 2021 nilai ROA sebesar 1,83 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2021 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**. Pada tahun 2012 nilai ROA sebesar 2,75 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2012 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Kesimpulan. Pada tahun 2013-2022 nilai total ROA Sebesar 25,22%, dengan nilai rata-rata sebesar 2,522 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2013-2022 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria 1 yaitu **SANGAT SEHAT**.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam periode 2013–2022 dapat dikategorikan **SANGAT SEHAT**, dengan rata-rata ROA sebesar **2,522%**. Stabilitas dan keunggulan ini mencerminkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya dan aset untuk menghasilkan profitabilitas tinggi, meskipun terdapat tantangan seperti yang terlihat pada tahun 2020. Temuan ini memberikan sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan terhadap daya tahan dan keunggulan kompetitif perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Badollahi (2023) dengan judul penelitian "Analisis kinerja keuangan pt. Bank rakyat indonesia (Persero) Tbk" yang menyatakan bahwa Secara keseluruhan, meskipun terjadi fluktuasi dalam beberapa metrik keuangan, kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selama periode 2018-2022 tergolong baik hingga sangat baik, menunjukkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan laba.

KESIMPULAN

1. Nilai Perusahaan dengan menggunakan Model Tobins-Q pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.
   Berdasarkan pembahasan diperoleh hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2013-2022 sebesar 34,88 %, dengan nilai rata-rata sebesar 3,488%. nilai ini lebih dari 1 (Q > 1), artinya pada tahun 2013-2022 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria ***overvalued***.
2. Kinerja Keuangan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.
   Berdasarkan pembahasan diatas, Pada tahun 2013-2022 nilai total ROA Sebesar 25,22%, dengan nilai rata-rata sebesar 2,522 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2013-2022 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria 1 yaitu **Sangat Sehat**.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Pamulang atas dukungan dan pendanaan yang

diberikan. Saya sangat menghargai kepercayaan yang diberikan dan akan berupaya maksimal untuk memberikan hasil penelitian yang terbaik

DAFTAR PUSTAKA

Badollahi, I. (2024). Analisis kinerja keuangan pt. Bank rakyat indonesia (Persero) TBK. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(2).

Berger, A. N., & Mester, L. J. (1997). *Inside the Black Box: What Explains Differences in the Efficiencies of Financial Institutions?* Journal of Banking & Finance, 21(7), 895-947.

Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). *A Simple Approximation of Tobin's Q.* Financial Management, 23(3), 70-74.

Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *3*(1), 46-55.

Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, *5*(1), 1-4.

Gusti, I., Rudangga, N. G., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-jurnal manajemen unud*, *5*(7), 4394-4422.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Morck, R., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1988). *Management Ownership and Market Valuation: An Empirical Analysis.* Journal of Financial Economics, 20, 293-315.

Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, *7*(2), 44-53.

Rochmah, Y., & Titisari, K. H. (2022). Peran good corporate governance memoderasi hubungan antara corporate social responsibility, leverage, dan profitabilitas pada nilai perusahaan kesehatan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, *18*(2), 414-424.

Spence, M. (1973). *Job Market Signaling.* The Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355-374.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (27th ed.). Bandung: ALFABETA.

Tobin, J. (1969). *A General Equilibrium Approach to Monetary Theory.* Journal of Money, Credit and Banking, 1(1), 15-29.

Yudha, C. K., Dewi, I. G. A. R. P., & Dewi, I. G. A. A. K. (2022). Pengaruh ROA, Terhadap Harga Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Mediasi Perusahaan Indeks LQ45 Di BEI. *Artha Satya Dharma*, *15*(1), 84-90.